

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil pembahasan, dapat ditarik simpulan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

- 1) Profil ketersediaan bahan ajar BIPA secara umum sudah cukup banyak, tetapi belum bervariasi. Sementara itu, bahan ajar BIPA khusus materi cerita rakyat masih kurang dikembangkan dalam bentuk yang lebih variatif dan adaptif. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahan ajar terhadap pemelajar dan pengajar BIPA, dapat disimpulkan bahwa karakteristik model bahan ajar cerita rakyat yang dibutuhkan adalah bahan ajar digital cerita rakyat model komik yang memiliki bentuk dan isi menarik. Berdasarkan karakteristik bahan ajar digital cerita rakyat model komik yang diperoleh dari analisis kebutuhan, diperoleh prinsip pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan harapan pemelajar dan pengajar. Prinsip tersebut secara garis besar berkaitan dengan bentuk maupun isi bahan ajar. Dari segi bentuk, bahan ajar yang dikembangkan berbentuk buku dengan ukuran standar. Desain sampul yang dikembangkan adalah yang berisi tulisan dan gambar serta berwarna. Jenis huruf yang diharapkan adalah jenis huruf *More Sugar Thin*. Dari segi isi, tema cerita rakyat yang diinginkan adalah cerita rakyat yang memiliki pesan moral dengan tema budaya, sejarah, dan asal usul suatu tempat. Dengan demikian, dipilih cerita rakyat “Ande-Ande Lumut” dari Jawa Timur karena mengandung pesan moral serta memuat unsur budaya dan sejarah.
- 2) Perancangan bahan ajar diawali dengan proses transformasi dari bentuk prosa ke model komik dengan langkah meliputi: (1) transformasi alur ke dalam bentuk panel; (2) transformasi tokoh ke dalam bentuk karakter gambar; (3) transformasi latar cerita ke dalam bentuk latar gambar; dan (4) transformasi nilai budaya dan moral. Selain itu, bahan ajar digital cerita rakyat model komik disusun dengan bahasa komunikatif sesuai dengan tingkatan pemelajar BIPA 4.

- 3) Hasil pengembangan bahan ajar terdiri atas komponen inti yang meliputi halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, kompetensi dasar, materi cerita rakyat, cerita rakyat “Ande-Ande Lumut”, uji pemahaman, teka-teki silang, pengetahuan sejarah, pengetahuan suatu tempat, pengetahuan budaya, pengetahuan bahasa, glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis.
- 4) Berdasarkan hasil penilaian, bahan ajar digital cerita rakyat model komik memperoleh hasil rata-rata keseluruhan aspek sebesar 87, 2% yang masuk dalam kategori “sangat layak”. Pada tahap implementasi, berdasarkan hasil tanggapan pengguna diperoleh, rata-rata skor keseluruhan uji usability sebesar 92% dengan kategori “sangat layak”, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital cerita rakyat model komik yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan.
- 5) Bahan ajar digital cerita rakyat model komik ini dikembangkan untuk memenuhi ketersediaan bahan ajar autentik cerita rakyat yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA. Bahan ajar ini disusun berdasarkan prinsip kemandirian, kemudahan aksesibilitas, autentik, ringkas, dan dapat memotivasi pengguna. Salah satu tujuan yang diharapkan dari pengembangan bahan ajar ini adalah dapat mewedahi pemelajar BIPA dalam mempelajari cerita rakyat dengan cara yang unik, menarik, sederhana, dan autentik. Selain itu, bahan ajar ini diharapkan dapat memfasilitasi pemelajar dan pengajar BIPA dalam pembelajaran teks cerita rakyat melalui perangkat digital yang mudah diakses tanpa harus terbatas waktu dan tempat. Aksesibilitas bahan pengayaan ini hanya memerlukan gawai dan koneksi internet yang cukup stabil. Bahan pengayaan ini dapat diakses di dalam maupun di luar negeri melalui *QR Code* dan *Google Drive*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi penelitian, yakni sebagai berikut.

1. Bagi Pemelajar BIPA

Bahan ajar digital cerita rakyat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemelajar BIPA yang ingin mendalami teks cerita rakyat Indonesia secara mandiri. Hal ini juga dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan pemelajar dan pengajar BIPA dalam menemukan bahan ajar cerita rakyat yang sesuai dengan daya baca pemelajar BIPA 4. Selain itu, bahan ajar ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat pemahaman pengguna terkait dengan pengetahuan cerita rakyat, pengetahuan budaya, serta pengetahuan sejarah Indonesia.

2. Bagi Pengajar BIPA

Pengembangan bahan ajar digital cerita rakyat model komik dapat mempermudah pengajar dalam mengakses bahan ajar cerita rakyat berbasis teknologi dengan model autentik.

3. Bagi Program BIPA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki beberapa program terkait dengan penyelenggaraan program BIPA. Salah satunya adalah pengembangan bahan ajar. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembelajaran BIPA. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan bahan ajar, baik bahan ajar utama maupun penunjang dan pendistribusian bahan-bahan ajar tersebut ke lembaga-lembaga penyelenggara pengajaran BIPA. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan bahan pengayaan yang merupakan bagian dari bahan ajar yang dapat mendukung terlaksananya program BIPA. Bahan ajar ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga BIPA baik lembaga formal maupun lembaga informal yang tersebar di seluruh wilayah dalam maupun luar negeri.

Perkembangan BIPA secara daring juga dinilai sangat pesat dalam pembelajaran abad ke-21 terlebih saat era pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara tatap maya. Banyak pemelajar asing yang semakin tertarik mempelajari bahasa dan budaya Indonesia. Oleh karena itu, bahan pengayaan semacam ini dinilai dapat mendukung tercapainya salah satu tujuan pembelajaran BIPA, yaitu memperkenalkan bahasa dan budaya Indonesia kepada

para pemelajar asing. Penyusunan bahan ajar digital cerita rakyat model komik ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang besar terhadap perkembangan pembelajaran BIPA, khususnya pada proses pembelajaran teks cerita rakyat dengan keterjangkauan yang luas tanpa dibatasi tempat dan waktu.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penilaian ini hanya dapat dilakukan sampai pada tahap uji coba terbatas dan belum dapat diujicobakan secara luas untuk mendapatkan evaluasi yang lebih menyeluruh dari pengguna. Oleh karena itu, bahan ajar digital cerita rakyat model komik untuk pemelajar BIPA 4 ini masih perlu dikaji secara mendalam untuk mendapatkan data yang pasti mengenai tingkat keefektifannya dalam pembelajaran BIPA.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 yang menyebabkan mobilitas menjadi terbatas. Oleh karena itu, sebagian besar penelitian ini disusun secara daring dengan mengumpulkan responden secara daring. Penelitian ini dinilai akan lebih maksimal ketika peneliti dapat terjun langsung ke dalam beberapa lokasi penelitian dan dapat menemukan responden dengan jumlah yang lebih banyak.
3. Penelitian ini dapat memaksimalkan cerita rakyat Indonesia lainnya. Cerita rakyat Indonesia lainnya dapat ditransformasikan menjadi model komik. Pengembangan tidak hanya dilakukan pada teks cerita rakyat “Ande-Ande Lumut” saja, melainkan teks cerita rakyat yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, sehingga mampu memperkenalkan atau merevitalisasi kekayaan cerita rakyat Indonesia.